

ABSTRAK

HUBUNGAN KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DENGAN STRES KERJA PADA PEGAWAI DI DINAS PENDIDIKAN PROVINSI SUMATERA BARAT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kualitas kehidupan kerja dan stres kerja pada pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah stres kerja dan variabel independen adalah kualitas kehidupan kerja. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kualitas kehidupan kerja dan skala stres kerja. Teknik pengambilan sampel adalah sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat yang berjumlah 165 orang. Hasil uji coba menunjukkan koefisien validitas pada kualitas kehidupan kerja bergerak dari 0,337 sampai 0,655, sedangkan koefisien realibilitas sebesar 0,911. Koefisien validitas pada stres kerja bergerak dari 0,312 sampai 0,687, sedangkan koefisien realibilitas sebesar 0,920. Berdasarkan analisis data, diperoleh nilai korelasi sebesar $r = -0,202$ dengan taraf signifikansi $p = 0,000 < p = 0,01$ yang berarti hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kualitas kehidupan kerja dan stres kerja pada pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. Dengan besar sumbangan efektif kualitas kehidupan kerja dengan stres kerja pada pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat sebesar 4% yang artinya jika kualitas kehidupan kerja rendah maka stres kerja yang dimiliki pegawai akan tinggi. Begitu juga sebaliknya jika kualitas kehidupan kerja tinggi maka stres kerja yang dimiliki pegawai akan rendah.

Kata Kunci : kualitas kehidupan kerja, stres kerja, instansi pemerintah

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN QUALITY OF WORK LIFE AND WORK STRESS IN EMPLOYEES AT THE EDUCATION OFFICE WEST SUMATRA PROVINCE

The purpose of this study is to determine the relationship between the quality of work life and work stress in employees at the West Sumatra Provincial Education Office. The dependent variable in this study is work stress and the independent variable is the quality of work life. The measuring tools used in this study are the quality of work life scale and the work stress scale. The sampling technique is a saturated sample, which is a sampling technique where all members of the population are sampled. The sample in this study is 165 employees at the West Sumatra Provincial Education Office. The results of the test showed that the validity coefficient on the quality of work life moved from 0.337 to 0.655, while the reality coefficient was 0.911. The validity coefficient on work stress moved from 0.312 to 0.687, while the reality coefficient was 0.920. Based on data analysis, a correlation value of $r = -0.202$ was obtained with a significance level of $p = 0.000 < p = 0.01$ which means the hypothesis was accepted. This shows that there is a significant relationship between the quality of work life and work stress in employees at the West Sumatra Provincial Education Office. With the effective contribution of the quality of work life with work stress in employees at the West Sumatra Provincial Education Office by 4%, which means that if the quality of work life is low, the work stress of employees will be high. Likewise, vice versa, if the quality of work life is high, the work stress of employees will be low.

Keywords: quality of work life, work stress, government agencies